

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Dalam melaksanakan penelitian dibutuhkan landasan teori guna mendukung teori yang diajukan, hal tersebut menjadi salah satu acuan dalam penelitian. Sehingga penelitian dapat mengembangkan teori yang akan digunakan untuk mengkaji penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian yang akan dilakukan merekomendasi penelitian terdahulu mengenai literasi keuangan. Maka dari itu berikut ini akan diuraikan mengenai penelitian terdahulu beserta persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, diantaranya sebagai berikut:

##### **1. Penelitian Ida Ayu Agung Idawati dan Drs. Gede Merta Sudiarta (2012)**

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Idawati and Sudiarta 2014) dengan topik “*Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur di BEI*” tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk menguji apakah profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan dapat berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Penelitian tersebut menggunakan regresi linier berganda dalam teknis analisis datanya. Penelitian ini menggunakan *Purpose Sampling* dalam teknik pengambilan sampel. Sampel perusahaan Sebanyak 31 Perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEI pada periode 2009-2011. Dari penelitian tersebut ditemukan hasil bahwa seluruh variabel bebas (profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan) berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hasil

yang berbeda ditunjukkan oleh variabel ukuran perusahaan jika diuji secara parsial, yakni ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

**Persamaan penelitian sekarang dan terdahulu:**

- a. Dalam teknik pengambilan data dari penelitian terdahulu dan saat ini masih sama menggunakan *Purposive Sampling*.
- b. Penelitian terdahulu dengan saat ini sama menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
- c. Menggunakan variabel dependen yang sama yaitu kebijakan dividen.

**Perbedaan penelitian sekarang dan terdahulu:**

- a. Pada penelitian terdahulu yang digunakan adalah data dari perusahaan manufaktur pada periode 2009-2011. Sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan data pada perusahaan manufaktur pada periode 2014-2018.
- b. Penelitian sekarang menambahkan variabel kebijakan hutang dan pertumbuhan perusahaan.

**2. Penelitian Resky Bansaleng, Parengkuan Tommy, Ivonne Saerang (2014)**

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Saerang and Tommy 2014) dengan topik “*Kebijakan Hutang, Struktur Kepemilikan Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia*” Penelitian terdahulu ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Pengaruh Kebijakan Hutang, Struktur Kepemilikan Dan Profitabilitas* terhadap kebijakan dividen. Metode analisis yang digunakan adalah metode asosiatif dengan teknik analisis Regresi Linier Berganda. Penelitian ini menggunakan populasi 18 perusahaan dan sampel sebanyak 5 perusahaan.. Hasil analisis menunjukan

Kebijakan Hutang, Struktur Kepemilikan, dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan secara parsial, kebijakan hutang dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, sementara struktur kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

**Persamaan penelitian sekarang dan terdahulu:**

- a. Penelitian terdahulu memiliki variabel independen yang sama yaitu profitabilitas dan kebijakan hutang.
- b. Serta variabel dependen yaitu kebijakan dividen.
- c. Metode yang digunakan ialah metode teknik analisis Regresi Linier Berganda.

**Perbedaan penelitian sekarang dan terdahulu:**

- a. Peneliti terdahulu menggunakan perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan penelitian yang sedang dilakukan pada saat ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2018.
- b. Memberikan variabel tambahan yaitu ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan.

**3. Penelitian Chaidir Thaib dan Rita Taroreh (2015)**

Penelitian yang telah dilakukan oleh Chaidir Thaib & Rita Taroreh (2015) dengan topik “*Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Foods And Beverages yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014)*” tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen dengan menggunakan 18

perusahaan *foods and beverages* yang terdaftar di BEI dan menerbitkan laporan keuangan pada periode 2010-2014. Teknik yang digunakan peneliti adalah teknik *purposive sampling* untuk memperoleh data yang akan digunakan untuk penelitian. Hasil dari penelitian tersebut adalah kebijakan hutang dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *Foods and Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014. Sedangkan secara individual kebijakan hutang memiliki pengaruh secara negative dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

**Persamaan penelitian sekarang dan terdahulu:**

- a. Penelitian terdahulu memiliki variabel independen yang sama yaitu kebijakan hutang dan profitabilitas.
- b. Serta variabel dependen yaitu kebijakan dividen. Teknik pengambilan sampelnya sama karena akan menggunakan *Purpose Sampling*.

**Perbedaan penelitian sekarang dan terdahulu:**

- a. Peneliti terdahulu menggunakan perusahaan *Foods and Beverages* yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2014.
- b. Sedangkan penelitian yang sedang dilakukan pada saat ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2018.
- c. Memberikan variabel tambahan yaitu ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan.

**4. Penelitian Hendika Arga Permana dan Lina Nur Hidayati, M.M (2015)**

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Permana and Hidayati 2014) dengan topik “*Analisis Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan*

*Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*” Penelitian terdahulu ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan* terhadap kebijakan dividen. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dalam uji sampelnya menggunakan 19 perusahaan. Penelitian ini juga menggunakan Teknik analisis data yang digunakan regresi linear berganda, tetapi sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Berdasarkan hasil analisis data, Leverage berpengaruh negatif terhadap Kebijakan Dividen. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen. Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Kebijakan Dividen. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen. Sementara itu, berdasarkan uji F menunjukkan bahwa variabel Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.

**Persamaan penelitian sekarang dan terdahulu:**

- a. Dalam teknik pengambilan data dari penelitian terdahulu dan saat ini masih sama menggunakan *Purposive Sampling*.
- b. Penelitian terdahulu dengan saat ini sama menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
- c. Menggunakan variabel dependen yang sama yaitu kebijakan dividen.

**Perbedaan penelitian sekarang dan terdahulu:**

- a. Penelitian sekarang menambahkan variabel kebijakan hutang.

- b. Menggunakan perusahaan manufaktur periode 2014-2018.

#### 5. Peneliti Loh Wenny Setiawati dan Lusiana Yesisca (2016)

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Setiawati and Yesisca 2016) dengan topik “*Analisis Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Utang, Collateralizable Assets, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012– 2014*” Penelitian terdahulu ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Utang, Collateralizable Assets, Dan Ukuran Perusahaan* terhadap kebijakan dividen. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dalam uji sampelnya menggunakan 105 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Penelitian ini juga menggunakan Teknik analisis data yang digunakan regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis data, Pertumbuhan perusahaan berpengaruh pada kebijakan dividen, Kebijakan utang tidak berpengaruh pada kebijakan dividen, *Collateralizable Assets* tidak berpengaruh pada kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen.

#### **Persamaan penelitian sekarang dan terdahulu:**

- a. Penelitian terdahulu memiliki variabel independen yang sama yaitu pertumbuhan perusahaan, kebijakan hutang, dan ukuran perusahaan.
- b. Serta variabel dependen yaitu kebijakan dividen.
- c. Sampel yang digunakan ialah *Purposive Sampling*.

**Perbedaan penelitian sekarang dan terdahulu:**

- a. Pada saat ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2018.
- b. Memberikan variabel independen tambahan yaitu profitabilitas.

**6. Peneliti Olivia Diantini dan Ida Bagus Badjara (2016)**

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Diantini and Badjra 2016) dengan topik “*Pengaruh Earning Per Share, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, dan Current Ratio Terhadap Kebijakan Dividen*” Penelitian terdahulu ini bertujuan untuk menguji pengaruh *earning per share, tingkat pertumbuhan perusahaan, dan current ratio* terhadap kebijakan dividen. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dalam uji sampelnya menggunakan 16 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Penelitian ini juga menggunakan metode asosiatif dan teknik analisis regresi linear berganda. Dari uji penelitian ini terdapat hasil yaitu tingkat pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

**Persamaan penelitian sekarang dan terdahulu:**

- a. Teknik yang digunakan penelitian terdahulu dan saat ini sama menggunakan *Purposive sampling*.
- b. Perusahaan terdahulu dan saat ini sama menggunakan data perusahaan manufaktur di BEI.
- c. Perusahaan terdahulu dan saat ini menggunakan variabel dependen yang sama yakni kebijakan dividen.

**Perbedaan penelitian sekarang dan terdahulu:**

- a. Penelitian saat ini lebih fokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2018.
- b. Menambahkan variabel independen profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan hutang.

**7. Penelitian Musdholifah dan Ribka Anastasha Novianti Moniaga (2017)**

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Moniaga and Musdholifah 2017) dengan topik “*Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Sektor Utama Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015*” Penelitian terdahulu ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage* terhadap kebijakan dividen. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dalam populasi penelitian menggunakan 18 perusahaan dan sampel sebanyak 9 perusahaan. Penelitian ini juga menggunakan Teknik analisis data yang digunakan regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa kebijakan hutang dan profitabilitas mempengaruhi kebijakan dividen.

**Persamaan penelitian sekarang dan terdahulu:**

- a. Penelitian terdahulu memiliki variabel independen yang sama yaitu profitabilitas.
- b. Serta variabel dependen yaitu kebijakan dividen.
- c. Teknik pengambilan sampelnya sama karena akan menggunakan *Purpose Sampling*.



**Perbedaan penelitian sekarang dan terdahulu:**

- a. Peneliti terdahulu menggunakan perusahaan sektor utama yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.
- b. Sedangkan penelitian yang sedang dilakukan pada saat ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2018.
- c. Memberikan variabel tambahan yaitu ukuran perusahaan, kebijakan hutang, dan pertumbuhan perusahaan.

**8. Penelitian Ingrid, Hermanto Siregar, Ferry Syarifuddin (2017)**

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Siregar and Syarifuddin 2017) dengan topik “Factors Influencing Dividend Policy on Mining Companies Listed in Indonesia Stock Exchange 2011-2015” Penelitian terdahulu ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011 hingga 2015. Penelitian ini juga menggunakan Teknik analisis data yang digunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio lancar, rasio hutang terhadap modal, pengembalian asset, suku bunga kredit investasi, indeks harga saham pertambangan dan indeks produksi industri signifikan terhadap rasio pembayaran dividen. Hasil juga menunjukkan bahwa nilai tukar tidak signifikan terhadap rasio pembayaran dividen.

**Persamaan penelitian sekarang dan terdahulu:**

- a. Variabel dependen yaitu kebijakan dividen.
- b. Sampel yang digunakan ialah *Purposive Sampling*.

### **Perbedaan penelitian sekarang dan terdahulu:**

- a. Penelitian terdahulu menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan manufaktur periode 2014-2018.
- b. Penelitian saat ini menambahkan variabel independen yaitu profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan.

### **9. Penelitian Febryanno Raissa (2018)**

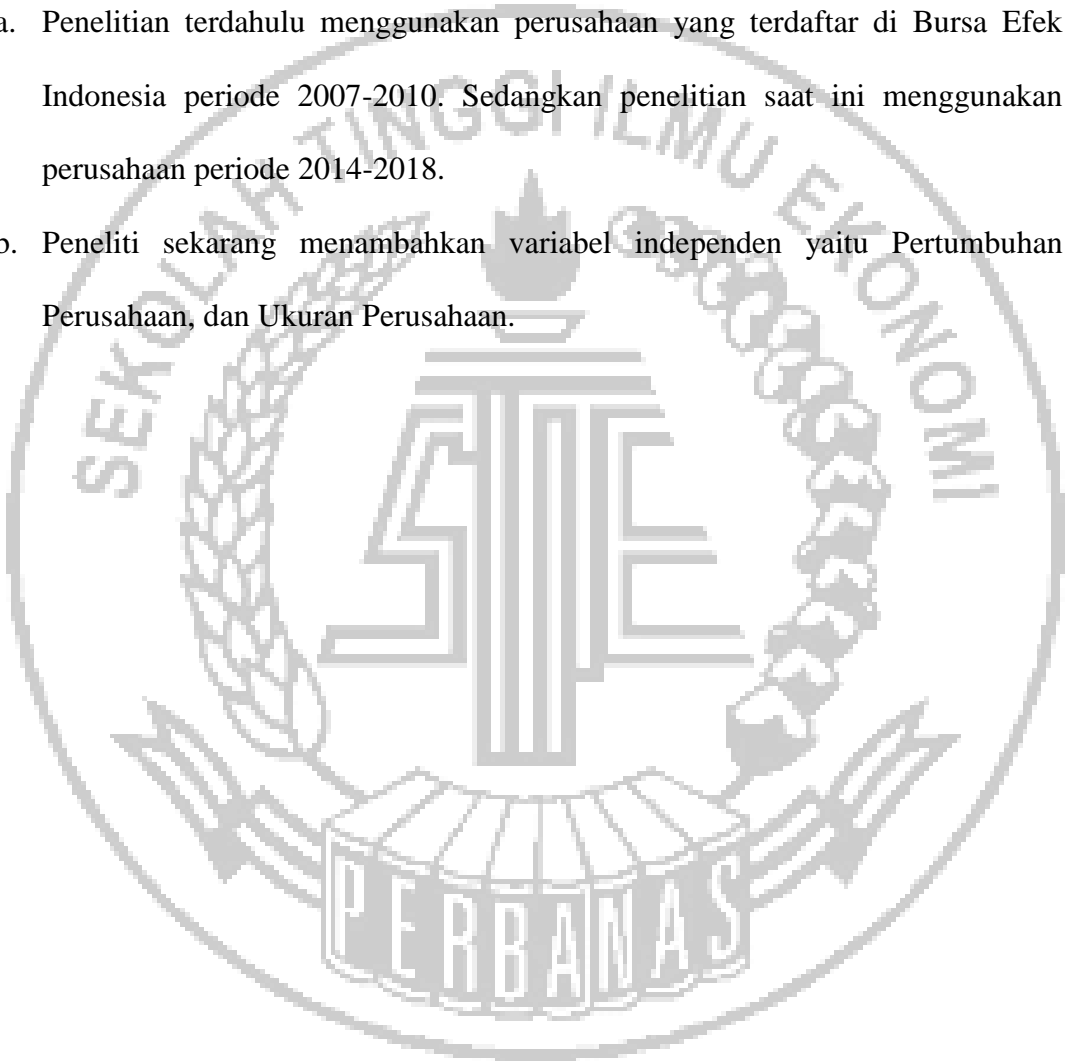
Penelitian yang telah dilakukan oleh Raissa (2018) “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Pt Bursa Efek Indonesia” Penelitian terdahulu ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dalam uji sampelnya menggunakan 41 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010. Penelitian ini juga menggunakan Teknik analisis data yang digunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Free cash flow* tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio* (DPR) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007 – 2010, Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio* (DPR) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007 – 2010, *Debt to equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio* (DPR) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007 – 2010, dan *Asset growth* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio* (DPR) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007 – 2010.

**Persamaan penelitian sekarang dan terdahulu:**

- a. Variabel dependen yaitu kebijakan dividen.
- b. Sampel yang digunakan ialah *Purposive Sampling*.

**Perbedaan penelitian sekarang dan terdahulu:**

- a. Penelitian terdahulu menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan periode 2014-2018.
- b. Peneliti sekarang menambahkan variabel independen yaitu Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan.



Tabel 2.1

## PERSAMAAN DAN PERBEDAAN PENELITIAN SEKARANG DENGAN PENELITIAN TERDAHULU

Peneliti	METODE					Hasil
	Tujuan	Variabel Independen	Variabel Dependen	Sampling	Teknik Analisis	
<b>Chaidir Thaib (2015)</b> <b>Rita Taroreh (2015)</b>	Untuk menguji kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen.	Kebijakan hutang dan profitabilitas	Kebijakan Dividen	Menggunakan 18 perusahaan <i>Foods and Beverages</i> yang terdaftar di BEI	<i>Puposive Sampling.</i>	Kebijakan Hutang dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan <i>Foods and Beverages</i> yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014. Sedangkan Kebijakan Hutang memiliki pengaruh secara negatif signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen.
<b>Ida Ayu Agung Idawati (2012), Drs. Gede Merta Sudiarta (2012)</b>	Untuk menguji profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen	Profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan	Kebijakan Dividen	Menggunakan 31 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	<i>Purposive Sampling dan teknik regresi linier berganda</i>	Secara simultan, seluruh variabel bebas berpengaruh terhadap kebijakan dividen, Secara parsial menunjukkan variabel profitabilitas dan dan likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Peneliti	Tujuan	Variabel Independen	Variabel Dependen	Sampling	Teknik Analisis	Hasil
<b>Olivia Diantini (2016), Ida Bagus Badjara (2016)</b>	untuk menguji <i>earning per share</i> , tingkat pertumbuhan perusahaan, dan <i>current ratio</i> terhadap kebijakan dividen	<i>Earning per share</i> , tingkat pertumbuhan perusahaan, dan <i>current ratio</i> .	Kebijakan Dividen	16 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	<i>Metode asosiatif dan teknik regresi linier berganda</i>	<i>Earning Per Share</i> berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen, Tingkat pertumbuhan perusahaan berpengaruh negative tidak signifikan terhadap kebijakan dividen, dan <i>current ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen
<b>Hendika Arga Permana (2015), Lina Nur Hidayati, M.M (2015)</b>	Untuk menguji <i>leverage</i> , likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen.	<i>Leverage</i> , likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan.	Kebijakan Dividen	Sampel yang diperoleh ialah 19 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda.	<i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen, likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Peneliti	Tujuan	Variabel Independen	Variabel Dependen	Sampling	Teknik Analisis	Hasil
<b>Musdholifah, Ribka Anastasha Novianti Moniaga (2017)</b>	Untuk menguji profitabilitas, likuiditas, dan <i>leverage</i> terhadap kebijakan dividen	Profitabilitas, likuiditas, <i>leverage</i>	Kebijakan Dividen	Populasi dalam penelitian ini adalah 18 perusahaan dan sampel 9 perusahaan.	Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.	ROA berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen, EPS tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, CR tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen dan DTA tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen
<b>Resky Bansaleng, Parengkuan Tommy, Ivonne Saerang (2014)</b>	Untuk menguji kebijakan hutang, struktur kepemilikan, dan profitabilitas, terhadap kebijakan dividen	Kebijakan hutang, struktur kepemilikan, profitabilitas	Kebijakan Dividen	Populasi penelitian berjumlah 18 perusahaan dan sampel sebanyak 5 perusahaan.	Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear berganda	Kebijakan hutang, struktur kepemilikan, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. kebijakan hutang berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen, struktur kepemilikan berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen.

Peneliti	Tujuan	Variabel Independen	Variabel Dependen	Sampling	Teknik Analisis	Hasil
<b>Loh Wenny Setiawati, Lusiana Yesisca (2016)</b>	Untuk menguji pertumbuhan perusahaan, kebijakan utang, <i>collateralizable assets</i> , dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen.	Pertumbuhan perusahaan, kebijakan utang, <i>collateralizable assets</i> , dan ukuran perusahaan	Kebijakan Dividen	Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 105 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode 2012-2014	Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda	Pertumbuhan perusahaan berpengaruh pada kebijakan dividen, Kebijakan utang tidak berpengaruh pada kebijakan dividen, <i>Collateralizable Assets</i> tidak berpengaruh pada kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen.
<b>Febryanno Raissa (2018)</b>	Untuk menguji faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen	<i>Free cash flow</i> , Profitabilitas, <i>Debt to equity ratio</i> , <i>Asset growth</i>	Kebijakan Dividen	Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 41 perusahaan yang pada periode 2007-2010	Teknik yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda	<i>Free cash flow</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap (DPR) pada perusahaan yang terdaftar di BEI 2007 – 2010, Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap (DPR) pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2007 – 2010, <i>Debt to equity</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap (DPR) pada perusahaan yang terdaftar di BEI 2007 – 2010, dan <i>Asset growth</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap (DPR) pada perusahaan yang terdaftar di BEI 2007 – 2010.

Peneliti	Tujuan	Variabel Independen	Variabel Dependen	Sampling	Teknik Analisis	Hasil
<b>Ingrit, Hermanto Siregar, Ferry Syarifuddin (2017)</b>	Untuk Menguji faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen	<i>current ratio, debt to equity ratio, return on assets.</i>	Kebijakan Dividen	Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011 hingga 2015.	uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio lancar, rasio hutang terhadap modal, pengembalian aktiva, suku bunga kredit investasi, indeks harga saham pertambangan dan indeks produksi industri signifikan terhadap rasio pembayaran dividen. Hasil juga menunjukkan bahwa nilai tukar tidak signifikan terhadap rasio pembayaran dividen.



## **2.2 Landasan Teori**

Landasan teori pada sub bab ini di dukung dengan teori pendukung yang akan di gunakan sebagai dasar dalam menyusun kerangka pemikiran mampu merumuskan hipotesis.

### **2.2.1 Kebijakan Dividen**

Kebijakan dividen adalah keputusan manajemen tentang besar kecilnya jumlah dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham. Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan yang sulit bagi pihak manajemen suatu perusahaan. Disatu sisi pembagian dividen akan memenuhi harapan investor untuk mendapatkan *return* sebagai hasil dari investasinya, sedangkan di satu sisi pembagian dividen diharapkan tidak mengancam kelangsungan hidup perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen perusahaan sebaiknya dapat membuat suatu kebijakan dividen yang optimal yang berarti kebijakan tersebut harus menghasilkan semacam keadilan atau keseimbangan antara pemegang saham melalui dividen dan kepentingan perusahaan dalam hal pertumbuhannya.

Investor dan juga pihak manajemen kadang kala mempunyai pendapat yang berbeda. Dimana pihak manajemen tentu saja mengutamakan kepentingan pribadi perusahaan. Sedangkan dari pihak investor sendiri memiliki pendapat bahwa kepentingan pribadi dari pihak manajemen akan mengurangi tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan. Kebijakan dividen ini diukur menggunakan *Dividen Payout Ratio* (DPR) yang dapat mengukur tingkat kebijakan dividen. DPR mencerminkan kebijakan dividen yang ditentukan oleh pihak manajemen

perusahaan mengenai besarnya dividen yang harus dibagikan kepada pemegang saham (Nugroho, 2004).

Berikut ini adalah rumus dari DPR.

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen per Share}}{\text{Earning per Share}} \times 100\% \dots\dots\dots (1)$$

### **2.2.2 Teori Kebijakan Dividen**

#### **a. The Bird in the Hand Theory**

Menurut teori ini mendapatkan dividen (*a bird in the hand*) lebih baik daripada saldo laba karena pada akhirnya laba tersebut mungkin tidak pernah terwujud sebagai dividen masa depan. Investor lebih menyukai dividen karena dividen merupakan sesuatu yang pasti untuk didapatkan saat ini. Teori ini berpendapat bahwa meningkatnya dividen akan meningkatkan harga saham, yang selanjutnya akan berdampak pada peningkatan perusahaan.

#### **b. Pecking Order Theory**

*Pecking order theory* menilai bahwa perusahaan cenderung memilih pendanaan sesuai dengan urutan risiko. Ide dasar teori ini sangat sederhana yaitu perusahaan memerlukan dana eksternal jika dana internal yang dimiliki tidak cukup dan sumber dana yang diutamakan adalah hutang bukan saham. Teori ini menetapkan suatu urutan keputusan pendanaan yang dalam hal ini para manajer pertama kali akan memilih untuk menggunakan laba ditahan, hutang dan penerbitan saham sebagai pilihan terakhir. Penggunaan hutang lebih disukai karena biaya yang dikeluarkan untuk hutang lebih murah dibandingkan dengan biaya penerbitan saham. Menurut Hanafi (2018;313)

### **c. Signaling Theory**

Signaling Theory merupakan salah satu teori yang menyatakan adanya hubungan antara dividen dengan harga saham. Meskipun tidak ada manfaat pajak atas dividen, perusahaan akan memilih untuk membayar dividen dengan tujuan memberikan signal positif kepada *shareholders* dan *outside shareholders*. Baker (2009) dalam Budiarso (2014) mengatakan bahwa sumber informasi perusahaan seperti data akuntansi dan laporan prospek masa depan tidak sepenuhnya dapat diandalkan karena belum menggambarkan profitabilitas perusahaan di masa yang akan datang. Oleh karena investor memiliki informasi yang tidak sempurna sehubungan dengan laba perusahaan maka perusahaan harus mencari cara lain untuk meyakinkan investor luar tentang arus kas dan laba masa yang akan datang. Peningkatan pembayaran dividen merupakan salah satu signal kepada investor, meskipun dividen dikenakan pajak yang lebih tinggi dibandingkan dengan capital gains, investor mau membayar pajak yang tinggi atas dividen untuk menukarnya dengan signal positif dari dividen sehubungan dengan nilai dari saham.

### **2.2.3 Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat**

#### **a. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total asset, maupun modal sendiri. Perusahaan akan mensinyalkan hal tersebut kepada investor dengan cara membagikan laba yang diperoleh dalam bentuk dividen kepada para pemegang saham untuk memberikan sinyal meningkatnya kinerja keuangan perusahaan dan meramalkan suatu penghasilan yang baik di masa yang akan datang. Sehingga semakin tinggi

profitabilitas, semakin besar kemungkinan perusahaan membayar dividen. Penelitian (Asril 2009) menunjukkan bahwa Profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Penelitian yang berbeda ditunjukkan oleh (Permana and Hidayati 2014) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Profitabilitas dapat dirumuskan sebagai berikut:

a. *Return on Assets (ROA)*

ROA merupakan rasio yang mengukur tingkat pengembalian dari suatu bisnis atas seluruh asset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio ROA dalam suatu perusahaan dalam mendayagunakan asset yang dimiliki dengan baik untuk memperoleh keuntungan secara maksimal (Untung and Sugiono 2016, p. 68). Rasio ini dapat diukur dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\% \dots \dots \dots (2)$$

b. *Return on Equity (ROE)*

ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri agar menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen (Wardiyah 2017, p. 143). Rasio ini dapat diukur dengan rumus :

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang saham}} \times 100\% \dots \dots \dots (3)$$

c. *Gross Profit Margin*

*Gross Profit Margin* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dengan penjualan yang

dilakukan oleh perusahaan (Wardiyah 2017, p. 142). Rasio ini dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \dots\dots\dots (4)$$

d. *Net Profit Margin* (NPM)

*Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak lalu dibandingkan dengan volume penjualan (Wardiyah 2017, p. 143).. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\% \dots\dots\dots (5)$$

**b. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen**

Semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan, semakin tinggi pula kebutuhan dana yang diperlukan perusahaan untuk membiayai investasi perusahaan agar perusahaan semakin tumbuh. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan cenderung menggunakan laba yang diperoleh untuk membiayai investasi yang dianggap memiliki net present value positif ketimbang membagikan laba yang diperoleh kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Sehingga perusahaan yang sedang mengalami pertumbuhan memiliki kemungkinan kecil untuk membayar dividen. Hal ini sejalan dengan teori residual, dimana perusahaan menetapkan kebijakan pembayaran dividen setelah semua investasi yang menguntungkan dibiayai, atau dengan kata lain, dividen yang dibayarkan merupakan sisa setelah semua usulan investasi yang menguntungkan habis dibiayai. Penelitian (Sudjarni and Sari; 2015) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negative signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan penelitian

(Setiawati and Yesisca 2016) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Pertumbuhan perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Growth = \frac{Total\ Aset\ t - Total\ sset\ t-1}{Total\ Aset\ t-1} \dots\dots\dots (6)$$

Keterangan :

Total Assets t : Total aset perusahaan tahun bersangkutan

Total Assets t -1 : Total aset perusahaan tahun sebelumnya

### c. Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen

Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif pada DPR, semakin rendah tingkat hutang dari perusahaan maka akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya pada pihak kreditur dan semakin tinggi juga kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya pada para pemegang saham. Menurut (Saerang and Tommy 2014) menunjukkan bahwa Kebijakan Hutang secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan *Foods and Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2007-2011.

Peningkatan hutang pada gilirannya akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi para pemegang saham termasuk dividen yang akan diterimanya, karena kewajiban perusahaan akan lebih diprioritaskan dibanding pembagian dividen. Berdasarkan hasil-hasil penelitian serta argumen-argumen diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan hutang memiliki hubungan yang negatif dengan kebijakan dividen, artinya semakin tinggi tingkat hutang perusahaan

maka akan semakin rendah kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividennya. Kebijakan Hutang dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \dots\dots\dots (7)$$

#### **d. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen**

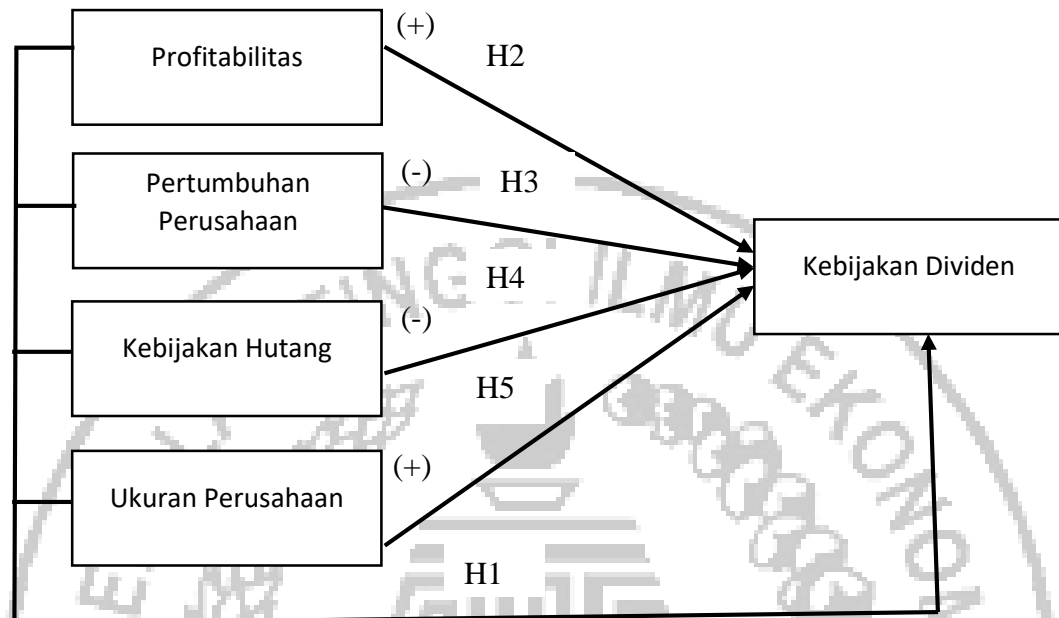
Perusahaan besar juga memiliki kemudahan akses memperoleh hutang, karena perusahaan memiliki jaminan yang besar, yaitu dari aset yang dimiliki. Dari aset yang dimiliki, perusahaan juga mampu memperoleh laba yang tinggi dan membagikan laba yang diperoleh dalam dividen bentuk dividen. Pembagian dividen juga dapat mengurangi agency cost yang timbul karena agency problem dari ketidakpastian penggunaan aset yang dimiliki. Penelitian yang dilakukan oleh (Permana and Hidayati 2014) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi juga dividen yang akan dibayarkan dan juga akan menjaga reputasi dimata investor. Ukuran Perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$SIZE = \text{Ln}(\text{Total Asset}) \dots\dots\dots (8)$$

### **2.3 Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan uraian pada hubungan masing-masing variabel Y terhadap variabel X terikat maka dapat disusun suatu model alur kerangka pemikiran sebagai berikut :

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**





## **2.4 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan perumusan jawaban sementara pada suatu masukan yang diteliti sebagai solusi untuk penyelesaian masalah serta untuk mencari jawaban yang sebenarnya. Dari landasan teori yang ada di jurnal yang dijadikan acuan yang dapat dikaji dalam penelitian ini merupakan suatu dugaan sementara yang akan dibuktikan kebenarannya maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

- H1 : Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di BEI (2014-2018).
- H2 : Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di BEI (2014-2018).
- H3 : Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di BEI (2014-2018).
- H4 : Kebijakan Hutang berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di BEI (2014-2018).
- H5 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di BEI (2014-2018)